

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
<i>ABSTRACK</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Geotourism Sebagai Strategi Pariwisata Berkelanjutan dan Pendorong Pencapaian <i>Local Sustainable Development Goals</i> di Kepulauan Kecil	7
2.2 Perkembangan Evaluasi Potensi <i>Geosite</i> dalam Strategi Pengembangan <i>Geotourism</i>	17
2.3 Metode Evaluasi <i>Geosite Assessment Model</i> , <i>Modified Geosite Assesement Model</i> dan Penentuan Prioritas Pengembangan dengan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	22
2.3.1 <i>Geosite Assessment Model</i> dan <i>Modified Geosite Assesement Model</i>	22
2.3.2 <i>Analytical Hierarchy Process</i> sebagai Basis Prioritas Pengembangan Pariwisata	28
2.4 Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran Peneliti	32
2.4.1 <i>Resource Based Theory</i> sebagai Landasan Teori Kajian	32
2.4.2 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Lokasi Penelitian	37
3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data	38
3.2.1 Inventori dan Evaluasi Potensi <i>Geosite</i> Melalui Kalkulasi Skor <i>Main Value</i> (SIMV)	38
3.2.2 Evaluasi <i>Geotourism</i> melalui Penilaian <i>Additional Value</i> (SIAV)	40
3.2.3 Rekomendasi Pengembangan <i>Geotourism</i> Kepulauan Timur Sumenep	42
3.3 Metode Analisis dan Representasi Hasil	42
3.3.1 Inventori dan Evaluasi Potensi <i>Geosite</i> melalui Kalkulasi Skor <i>Main Value</i> (SIMV)	43
3.3.2 Evaluasi <i>Geotourism</i> melalui Kalkulasi Skor <i>Additional Value</i> (SIAV)	43
	ix

3.3.3	Penyusunan Rekomendasi Pengembangan <i>Geotourism</i> Kepulauan Timur Sumenep	43
3.4	Diagram Alir Penelitian	46
3.5	Batasan Penelitian	
BAB IV KARAKTERISTIK WILAYAH KAJIAN		
4.1	Regional Kepulauan Timur Sumenep	50
4.2	Gili Genting	51
4.2.1	Pantai Sembilan (G-G1)	54
4.2.2	Pantai Miring (G-G2)	55
4.2.3	Pantai Lapangan (G-G3)	56
4.2.4	Kahuripan (G-G4)	57
4.2.5	Pantai Pasir Panjang (G-G5)	58
4.2.6	Pantai Aeng Kembang-Somor Tompong (G-G6)	59
4.2.7	Pantai Losari-Bere'na (G-G7)	60
4.2.8	Pantai Soro' (G-G8)	60
4.2.9	Tambang Batu Ghalis (G-G9)	61
4.3	Gili Iyang	62
4.3.1	Goa Sarepa (I-G1)	64
4.3.2	Goa Mahakarya (I-G2)	65
4.3.3	Batu Cangghe (I-G3)	66
4.3.4	Goa Aeng (I-G4)	67
4.3.5	Pantai Ropet (I-G5)	68
4.3.6	Titik Oksigen (I-G6)	69
4.4	Gili Labak (L-G1)	69
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Potensi <i>Geosite</i> Kepulauan Timur Sumenep melalui Inventori dan Nilai <i>Main Value</i> (MV)	76
5.1.1	Hasil Inventori dan Analisis Nilai Evaluasi <i>Main Value</i>	76
5.1.2	Analisis Arah Pengembangan pada Aspek Nilai Saintifik (<i>Scientific Value</i>)	82
5.1.3	Analisis Arah Pengembangan pada Aspek Nilai Estetika (<i>Aesthetic Value</i>)	82
5.1.4	Analisis Arah Pengembangan pada Aspek Nilai Proteksi (<i>Protection Value</i>)	83
5.2	Potensi <i>Geotourism</i> Kepulauan Timur Sumenep melalui Nilai <i>Additional Value</i> (AV)	84
5.2.1	Hasil Inventori dan Analisis Nilai Evaluasi <i>Additional Value</i>	84
5.2.2	Analisis Arah Pengembangan pada Aspek Nilai Fungsional (<i>Functional Value</i>)	90
5.2.3	Analisis Arah Pengembangan pada Aspek Nilai Turistik (<i>Touristic Value</i>)	91
5.3	Rekomendasi Pengembangan <i>Geosite</i> sebagai <i>Geotourism</i> Kepulauan Timur	92

Sumenep		
5.3.1	Kuadran Potensi berdasarkan Nilai <i>Main Value</i> (MV) dan <i>Additional Value</i> (AV)	92
5.3.2	Hasil Kalkulasi Bobot Potensi dan Aspek-Aspek yang Unggul pada <i>Geosite</i>	94
5.3.3	Penyusunan Kelas Potensi Prioritas Pengembangan	97
5.3.4	Rekomendasi Berdasarkan Aspek Unggul, Prioritas Pengembangan dan Kuadran	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	113
5.2	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN		132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ilustrasi <i>geotourism</i> sebagai implementasi strategi pariwisata berkelanjutan	8
Gambar 2.2	Ilustrasi geoproduk yang khas dan mengemban identitas <i>geodiversity</i> wilayah	11
Gambar 2.3	Elemen <i>geoconservation</i> dalam <i>geotourism</i>	11
Gambar 2.4	Beberapa sajian <i>Geopark</i> Kepulauan Oki	13
Gambar 2.5	Beberapa sajian <i>Geosite</i> Pulau Sharp	14
Gambar 2.6	Beberapa sajian <i>Geopark</i> Pulau Bohol	15
Gambar 2.7	Beberapa sajian <i>Geopark</i> Kepulauan Belitung	16
Gambar 2.8	Beberapa lokasi layanan wisata <i>Shinrin Youku</i> atau <i>Forest Bathing</i>	17
Gambar 2.9	Kerangka berfikir penelitian	36
Gambar 3.1	Kuadran potensi <i>geosite</i> dan <i>geotourism</i> (MV – AV)	44
Gambar 3.2	Struktur hirarki dalam penentuan prioritas pengembangan <i>geosite</i> kajian	45
Gambar 3.3	Alur metode penelitian	47
Gambar 4.1	Lokasi penelitian	50
Gambar 4.2	Peta sebaran <i>Geosite</i> Gili Genting	52
Gambar 4.3	Data kunjungan Gili Genting	53
Gambar 4.4	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Sembilan	54
Gambar 4.5	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Miring	55
Gambar 4.6	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Lapangan	56
Gambar 4.7	Objek amat pada <i>Geosite</i> Kahuripan	57
Gambar 4.8	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Pasir Panjang	58
Gambar 4.9	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Aeng Kembang-Somor Tompang	59
Gambar 4.10	Objek amat pada <i>Geosite</i> Losari-Bere'na	60
Gambar 4.11	Objek amat pada <i>Geosite</i> Pantai Soro'	61
Gambar 4.12	Objek amat dalam <i>Geosite</i> Tambang Batu Galis	61
Gambar 4.13	Peta sebaran <i>Geosite</i> Gili Iyang	63
Gambar 4.14	Data kunjungan Gili Iyang	64
Gambar 4.15	Objek amat pada <i>Geosite</i> Goa Sarepa	64
Gambar 4.16	Objek amat pada <i>Geosite</i> Goa Mahakarya	65
Gambar 4.17	Objek amat pada <i>Geosite</i> Batu Canggih	67
Gambar 4.18	Objek amat pada <i>Geosite</i> Goa Aeng	67
Gambar 4.19	Objek amat pada <i>Geosite</i> Segmen Pantai Ropet	68
Gambar 4.20	Kenampakan wisata <i>Geosite</i> Titik Oksigen	69
Gambar 4.21	Peta <i>Geosite</i> Gili Labak	70
Gambar 4.22	Objek amat pada <i>Geosite</i> Gili Labak	71
Gambar 4.23	Data kunjungan Gili Labak	72
Gambar 5.1	Sebaran nilai hasil evaluasi melalui fitur fisik (<i>main value</i>)	81
Gambar 5.2	Sebaran nilai hasil evaluasi melalui fitur manajemen (<i>additional value</i>)	89

Gambar 5.3	Gambaran hasil Kuadran MV – AV <i>geosite</i> kajian	93
Gambar 5.4	Sebaran kelas rekomendasi pada wilayah kajian	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan fokus dan indikator evaluasi potensi <i>geosite</i> dan <i>geotourism</i>	17
Tabel 2.2	Kontekstualisasi indikator evaluasi <i>geosite</i> dan <i>geotourism</i>	21
Tabel 2.3	Penggunaan GAM dan MGAM dalam kajian terdahulu	24
Tabel 2.4	Impementasi metode AHP dalam kajian pariwisata dan analisis potensi	28
Tabel 2.5	Skala skoring nilai relatif dan indikasinya	30
Tabel 2.6	<i>Random Index</i> pada analisis AHP	31
Tabel 3.1	Pendekatan penelitian berdasarkan tujuan	37
Tabel 3.2	Data, jenis data dan sumber data inventori	38
Tabel 3.3	Parameter skoring evaluasi <i>geosite</i> melalui indikator <i>main value (MV)</i>	38
Tabel 3.4	Parameter skoring evaluasi <i>geotourism</i> melalui indikator <i>additional value (AV)</i>	41
Tabel 3.5	Metode analisis dan representasi hasil	42
Tabel 3.6	Indikasi rentan nilai kelas relatif kuadran MV – AV	44
Tabel 3.7	Indikasi kelas kuadran MV-AV dan garis besar rekomendasi	44
Tabel 3.8	Ilustrasi model tabulasi silang penentuan bobot indikator	46
Tabel 4.1	Daftar <i>geosite</i> lokasi kajian	51
Tabel 5.1	Daftar narasumber dalam penyusunan bobot AHP	73
Tabel 5.2	Hasil perhitungan bobot AHP berdasarkan narasumber	74
Tabel 5.3	Daftar lokasi <i>geosite</i> yang di evaluasi dalam kajian	75
Tabel 5.4	Rekap hasil penilaian MV pada <i>geosite</i> wilayah kajian	76
Tabel 5.5	Rekap niai evaluasi MV dengan hasil kali bobot pertimbangan ahli	79
Tabel 5.6	Rekap hasil penilaian AV pada <i>geosite</i> wilayah kajian	85
Tabel 5.7	Rekap niai evaluasi AV dengan hasil kali bobot pertimbangan ahli	87
Tabel 5.8	Rekap hasil penilaian MV - AV <i>geosite</i> pada wilayah kajian dan indikasi kuadran	92
Tabel 5.9	Hasil kalkulasi total skor potensi masing-masing <i>geosite</i>	94
Tabel 5.10	Tipologi aspek unggulan berdasarkan hasil penilaian potensi	96
Tabel 5.11	Urutan prioritas potensi pengembangan <i>geosite</i>	97
Tabel 5.12	Tipologi prioritas dan kelas kuadran potensi	98
Tabel 5.13	Tipologi kelas rekomendasi berdasarkan aspek unggul, prioritas pengembangan dan kuadran	99
Tabel 5.14	Rumusan rekomendasi berdasarkan tipologi kelas rekomendasi	101
Tabel 5.15	Dialog teori literatur dan indikasi keselarasan dalam kajian	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indikator dan Parameter Geosite dalam Penilaian Potensi <i>Main Value</i>	132
Lampiran 2	Indikator dan Parameter Geotourism dalam Penilaian Potensi <i>Additional Value</i>	134
Lampiran 3	Rekap Hasil Penilaian Parameter Keterwakilan Landscape Wilayah (SIMV ₂)	136
Lampiran 4	Rekap Hasil Penilaian Parameter Ketersediaan Amenitas (SIAV ₉)	138
Lampiran 5	Hasil Kuisisioner AHP dan Perhitungan Bobot Indikator Narasumber	141
Lampiran 6	Data Pengunjung Pulau Gili Genting, Gili Iyang, Gili Labak	157
Lampiran 7	Rekap Hasil Penilaian Evaluasi Lapangan Aspek Fitur Fisik (<i>Main Value</i>)	158
Lampiran 8	Rekap Hasil Evaluasi Lapangan Aspek Fitur Manajemen (<i>Additional Value</i>)	188